

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN PAI DI SMA N 1 NATAL KECAMATAN NATAL KABUPATEN MANDAILING NATAL

Oleh:

Dewi Shara Dalimunthe, M.Pd¹

¹Prodi Pendidikan Agama Islam,

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

¹UIN Syahada.

Email: sharadlth@uinsyahada.ac.id

ABSTRAK

Kurangnya pemahaman siswa pada materi Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah merupakan salah satu masalah serius yang dihadapi guru. Selain itu, siswa juga tidak antusias dalam merespon materi yang disampaikan gurunya. Perilaku yang seperti itu disebabkan karena materi PAI dianggap tidak semenarik materi lain, selain itu strategi pembelajaran yang terlalu sering digunakan menjadikan siswa kurang aktif serta belum dapat mengembangkan ketrampilannya dalam berpikir kritis. Pembelajaran Untuk mencapai hasil pembelajaran yang maksimal, maka guru diharapkan dapat menerapkan suatu strategi pembelajaran yang dapat mengembangkan pola pikir siswa. Strategi pembelajaran yang dimaksud salah satunya adalah strategi pembelajaran inkuiri. Implementasi strategi inkuiri pada mata pelajaran PAI dapat meningkatkan daya berpikir kritis dan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan sumber primer guru yang mengampu mata pelajaran PAI (Fiqih, al-Qur'an Hadist, Aqidah Akhlak, Sejarah kebudayaan Islam) dan peserta didik MTs Al-Amin Pekalongan. Mengikuti prosedur reduksi data, penyajian data dan membuat kesimpulan. Adapun hasil dari penelitian ini mengemukakan bahwa pembelajaran inkuiri adalah pembelajaran dengan berusaha semaksimal mungkin melibatkan potensi fisik dan intelegensi siswa untuk berpikir mencari dan menyelidiki suatu masalah yang dikemukakan guru secara sistematis dan logis, akan berdampak pada siswa sehingga siswa dapat memberikan jawaban yang didasarkan pada pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Kata Kunci: Metode Inkuiri, Berpikir, Kritis, Aktif, Jenis Penelitian

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Pendidikan adalah semua pengaruh yang dilakukan oleh sekolah terhadap anak-anak dan remaja yang dipercayakan kepadanya, sehingga mereka mencapai kemampuan yang utuh dan kesadaran penuh akan hubungan sosial dan tugas-tugas mereka (Triwiyanto, 2021).

Pendidikan Agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup

(*way of life*). Pendidikan Agama Islam ialah pendidikan yang dilaksanakan berdasarkan ajaran agama Islam. Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan melalui ajaran-ajaran agama Islam yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan hidup di dunia maupun di akhirat (Daradjat, 2011)

Dalam proses Pendidikan terdapat suatu pembelajaran yang menjadikan pendidikan teraksana dan mencapai tujuan pendidikan.

Pembelajaran adalah upaya yang dengan sengaja menggabungkan dan menggunakan pengetahuan profesional yang dimiliki guru untuk mencapai tujuan kurikulum. Pembelajaran yang baik terjadi ketika guru mampu menyampaikan materi kepada siswa dan siswa mengerti dan paham akan pembelajaran tersebut (Dimiyati dan Mudjino, 2009)

Dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam tentunya dibutuhkan strategi pembelajaran dalam mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam. Strategi Pembelajaran merupakan teori mengajar yang menjadi rumusan tentang cara mengajar yang harus ditempuh dalam situasi-situasi khusus atau spesifik. Strategi Pembelajaran adalah pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan murid agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif. Dalam strategi pembelajaran terkandung makna perencanaan. Artinya, bahwa strategi pada dasarnya masih bersifat konseptual tentang keputusan-keputusan yang akan diambil dalam suatu pelaksanaan pembelajaran atau kegiatan (Anwar, 2019).

Strategi pembelajaran yang digunakan sampai saat ini masih sering menggunakan metode tradisional seperti ceramah, penyusunan dan tugas-tugas yang nampaknya kering. Strategi seperti itu sudah dikenal banyak terkadang membuat siswa terlihat bosan dan tidak terlalu semangat dalam belajar. Penguasaan berbagai strategi pembelajaran juga merupakan salah satu keterampilan atau kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru dapat merancang pembelajaran yang efektif dan efisien sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran yang diberikan dapat tercapai terutama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan demikian, siswa akan menjadi seperti apa yang diharapkan yang tentunya sesuai dengan tujuan pembelajaran, seperti adanya perubahan sikap dan pengalaman

bagi siswa itu sendiri. Maka Kualitas pembelajaran PAI akan terjadi peningkatan seperti yang diharapkan. Kualitas pembelajaran itu terlihat ketika tujuan Pembelajaran tercapai.

Strategi Pembelajaran inkuiri menjadi inovasi dalam suatu pembelajaran PAI dalam meningkatkan kualitas pembelajaran tersebut. Strategi pembelajaran inkuiri dapat diartikan sebagai susunan kegiatan pembelajaran yang terpaku pada cara berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari, menemukan dan memecahkan sendiri jawabandari suatu masalah yang timbul di dalam pembelajaran (Hamdani, 2019). Proses berpikir biasanya dilakukan melalui interaksi antar guru dan siswa. Siswa diharapkan mampu menemukan sendiri solusi dari pertanyaan yang telah diberikan guru, baik secara berkelompok maupun pribadi. Oleh karena itu peneliti tertarik meneliti "Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pai Di Sma N 1 Natal Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal".

2. METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif disebut juga dengan *interpretative research*, *naturalistic research*, atau *phenomenological research*. Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), serta lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Pendekatan kualitatif juga lebih mementingkan proses daripada hasil akhir. Oleh karena itu urutan kegiatan dapat berubah-ubah tergantung pada kondisi dan banyaknya gejala-gejala yang ditemukan. Tujuan utama penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif adalah mengembangkan pengertian, konsep-konsep, yang pada akhirnya menjadi teori (Rukin, 2019).

Teknik dalam rangka mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini digunakan pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan lisan melalui percakapan dan tatap muka dengan orang yang akan diteliti yang dapat memberikan pada si peneliti. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Mardalis, 2019).

2. Observasi

Observasi merupakan suatu metode penelitian yang dijalankan secara sistematis dengan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indera sebagai alat untuk menangkap secara langsung kejadian-kejadian pada waktu kejadian itu terjadi. maksudnya peneliti mengamati fenomena yang berkaitan dengan masalah yang hendak diteliti. observasi ini bertujuan untuk mengamati tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati langsung dalam situasi sebenarnya (Salim dan Syahrur, 2007).

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, gambar (foto) yang dapat memberikan informasi untuk proses penelitian (Rangkuti, 2016).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Dalam bahasa Indonesia, istilah pendidikan berasal dari kata “didik” dengan memberinya awalan “pe” dan akhiran “an”,

mengandung arti “perbuatan” (hal, cara atau sebagainya). Istilah pendidikan ini semula berasal dari bahasa Yunani “paedagogie”, yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Istilah ini kemudian diterjemahkan dalam bahasa Inggris “education” yang berarti pengembangan atau bimbingan.

Dalam bahasa Arab pengertian pendidikan, sering digunakan beberapa istilah antara lain, *al-ta’lim*, *al-tarbiyah*, dan *al-ta’dib*, *al-ta’lim* berarti pengajaran yang bersifat pemberian atau penyampaian pengetahuan dan ketrampilan. *Al-tarbiyah* berarti mengasuh mendidik dan *al-ta’dib* lebih condong pada proses mendidik yang bermuara pada penyempurnaan akhlak/moral peserta didik. Namun, kata pendidikan ini lebih sering diterjemahkan dengan “tarbiyah” yang berarti pendidikan. pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa (Nizar, 2001).

2. Pengertian Strategi Pembelajaran Inkuiri

Istilah strategi (strategy) berasal dari kata benda dan kata kerja dalam bahasa Yunani, sebagai kata benda, *strategos*, merupakan gabungan kata *stratos* yang artinya militer dan *ago* yang artinya memimpin, sebagai kata kerja, *stratego*, berarti merencanakan (to plan). Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan

pembelajaran. Pembelajaran tidak bisa terlaksanakan hanya dipengaruhi satu unsur saja, melainkan sejumlah unsur, misalnya unsur manusia- wi yaitu guru dan siswa (Hamzah, 2022).

Secara terminologi, inkuiri berasal dari bahasa inggris yakni inquiry yang berarti pertanyaan, pemeriksaan, atau penyelidikan. Inkuiri juga bisa bermakna pemeriksaan dengan sistem interview Yang berarti strategi pembelajaran inkuiri merupakan strategi pembelajaran yang melakukan pendalaman pemahaman materi melalui pemeriksaan dengan sistem interview. Strategi pembelajaran berbasis inkuiri merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada pemikiran kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan jawaban atas suatu masalah yang dipertanyakan. Strategi pembelajaran eksplorasi menyimpang dari asumsi bahwa orang perlu menemukan pengetahuan mereka sendiri sejak mereka dilahirkan (Afi Parnawi dan Raja Alfisyahrin, 2023)

Pembelajaran berbasis inkuiri merupakan pembelajaran yang menekankan pada proses penemuan dan pencarian melalui cara berpikir yang sistematis. Langkah model pembelajaran inkuiri adalah orientasi, kemudian merumuskan masalah yang dilanjutkan merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis sebagai dasar membuat kesimpulan (Elin Herlina dkk, 2022).

3. Pengertian Kualitas Pembelajaran PAI

Kualitas pembelajaran secara operasional dapat diartikan sebagai intensitas keterkaitan sistemik dan sinergis antara guru, siswa, iklim pembelajaran, serta media pembelajaran dalam menghasilkan proses dan hasil belajar yang optimal sesuai dengan tuntutan kurikuler (Titik Haryati dan Noor Rochman, 2012). Untuk mencapai kualitas pembelajaran PAI Agar

pembelajaran menjadi efektif dan menyenangkan maka perlu bagi seorang guru untuk mengilplementasikan berbagai metode dan strategi di dalam pembelajaran dan juga menata kembali ruang kelas, pengorganisasian kelas semua itu dilakakuan dengan memperhatikan beberapa karakteristik yang dimiliki oleh setiap siswa. Sehingga tujuan pembelajaran yang tercapai dengan baik dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PAI.

4. KESIMPULAN

Dari uraian dan pembahasan tentang penerapan strategi pembelajaran inkuiri dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di SMA N 1 Natal Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal dapat disimpulkan bahwa untuk mengembangkan pola berpikir kritis siswa. Proses interaksi pembelajaran metode inkuiri meliputi aspek keterbukaan, belajar berpikir, dan aktif bertanya. Model berpikir kritis dan keaktifan siswa sman 1 natal dalam belajar dapat diketahui dengan adanya pola pikir yang terstruktur dalam menemukan masalah yang berasal dari fakta dan realita yang sesuai dengan materi yang dipaparkan guru, kemudian masalah tersebut dianalisa dengan menggunakan teori/materi yang bersumber dari buku. Setelah di analisis kemudian fase mengidentifikasi masalahmasalah yang mempunyai kesamaan, sehingga memudahkan untuk mencari solusi atas permasalahan yang sudah ditemukan, kemudian tahap akhir adalah menawarkan kesimpulan, yang sebelumnya dipaparkan sebagai argumen temuan yang sudah diberi masukan dan saran dari guru dan siswa lain. Sehingga dapat dikatakan bahwa metode inkuiri dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan keaktifan siswa dalam suatu pembelajaran.

5. REFERENSI

- Anwar, Shabri Shaleh. *Pelopop al-Qur'an Kota Seribu Parit Indragiri Hilir: KH. Bustani Qadri*. Surabaya: Qudwah Press. 2019.
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011.
- Dimiyati, dan Mudjino. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2009.
- Hamdani, Risqyanto Hasan, dan Syaiful Islam. "Inovasi Strategi Pembelajaran Inkuiri Dalam Pembelajaran." *PALAPA : Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan* Vol. 7. No. 1 (Mei 2019).
- Hamzah. *STRATEGI PEMBELAJARAN Guru Edukatif*. Sumatera Barat: Cv. Azka Pustak. 2022.
- Haryati, Titik, dan Noor Rochman. "Peningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan Melalui Praktik Belajar Kewarganegaraan (Project Citizen)." *Jurnal Ilmiah CIVIS* Vol. 2. No. 2 (Juli 2012): 2.
- Herlina, Elin, Ni Putu Gatriyani, Nur Saqinah Galugu, Vini Rizqi, Nanny Mayasari, Feriyanto, Junaidi, dkk. *Strategi Pembelajaran*. Makassar: TOHAR MEDIA. 2022.
- Mardalis. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara. 2003.
- Nizar, Samsul. *Pengantar Dasar-dasar Pemikiran Pendidikan Islam*. Jakarta: Gaya Media Pratama. 2001.
- Parnawi, Afi, dan Raja Alfisyahrin. "Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Dalam Meningkatkan Intelektual Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Berajah Journal: Jurnal Pembelajaran dan Pengembangan Diri* Vol. 3, No. 1 (2023).
- Rangkuti, Ahmad Nizar. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan, Edisi Revisi*. Bandung: Cita Pustaka. 2016.
- Rukin. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Surabaya: Jakad Media Publishing. 2019.
- Salim, dan Syahrums. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka. 2007.
- Triwiyanto, Teguh. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2021.